

Implementasi Media Anak Tangga pada Pelajaran Matematika Kelas III Madrasah Ibtidaiyah

Mely Agustin Reni Pitasari

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email: melyagustin8@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan media anak tangga khususnya materi satuan panjang, mengetahui peran yang diberikan media anak tangga pada pembelajaran matematika, dan mengetahui faktor penghambat maupun pendukung dari penerapan media pembelajaran ini. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu kualitatif dengan mengumpulkan data-data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pendukung penelitian. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III MI Nurur Syakur Jember. Hasil penelitian menyebutkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media anak tangga dalam pembelajaran matematika dengan diawali arahan dari guru dan pembagian kelompok. Kemudian dilanjutkan tiap kelompok mengerjakan tugas dengan menggunakan media anak tangga tersebut sesuai arahan guru. Peran media anak tangga ini yaitu menjadi daya tarik bagi peserta didik dalam pelajaran matematika. Kendala yang ditemui dalam penerapan media ini yaitu terkait durasi waktu banyak terbuang untuk mengkoordinasikan peserta didik.

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 01-07-2024

Disetujui pada : 10-07-2024

Dipublikasikan pada : 22-07-2024

Kata Kunci:

Media pembelajaran, media anak tangga, matematika

DOI:[//doi.org/10.28926/riset_konseptual.v8i3.1001](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v8i3.1001)

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS mengatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran yang diharapkan oleh pemerintah adalah mengembangkan peserta didik untuk menjadi warga yang kreatif, inovatif, mampu berkontribusi terhadap lingkungan, serta dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran di sekolah dasar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari terkait pemecahan masalah dalam matematika. Menurut (Gatot Muhsetyo, 2021) Matematika merupakan proses pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik melalui berbagai kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Matematika dapat membantu manusia untuk memahami dan memecahkan masalah permasalahan sosial, ekonomi, dan alam. Menurut Susanto (2013) menyatakan bahwa matematika merupakan disiplin ilmu yang berisi bilangan dan simbol operasi hitung yang terdapat aktivitas berhitung dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah pada kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran pokok di Indonesia salah satunya adalah mata pelajaran matematika.

Pada semua mata pelajaran termasuk matematika didalamnya diharapkan peserta didik nilai yang didapatkan bisa mencapai KKM. Dalam kehidupan bermasyarakat matematika sangat berguna dan dapat membantu memecahkan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga belajar matematika sangat penting, apabila peserta didik memiliki semangat yang tinggi dalam prosesnya maka hasil yang didapatkan juga akan maksimal. Pada pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013, media pembelajaran sangat penting dipersiapkan guru ketika akan melakukan kegiatan pembelajaran dikelas supaya pembelajaran yang dilakukan guru menarik dan kreatif sehingga perlu melibatkan siswa secara langsung. Media

pembelajaran digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat peserta didik dan efektifitas dalam pembelajaran peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, menurut (Ibda, 2015) menyatakan bahwa anak-anak SD berada pada tahap operasional konkret, sehingga cara belajar yang paling mudah dipahami peserta didik adalah pembelajaran yang nyata, dapat dilihat, dan dirasakan secara langsung. Sedangkan menurut hasil penelitian (Yosafat Balaweling et al., 2023) dengan menggunakan media pembelajaran pada materi satuan panjang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan melalui siklus I dan siklus II yaitu diperoleh hasil peningkatan sebanyak 86% dan hal tersebut sudah sesuai dengan keinginan peneliti. Sehingga penerapan media pembelajaran di tingkat sekolah dasar menjadi hal yang penting untuk dilakukan, agar pembelajaran lebih menarik dan guru tidak hanya ceramah saja. Terdapat banyak sekali manfaat menerapkan media pembelajaran, salah satunya yaitu sebagai alat bantu yang bisa digunakan oleh guru untuk memudahkan mereka dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Menurut (Wangge, 2020) Media merupakan suatu alat komunikasi, baik cetak maupun audio visual, yang dapat digunakan sebagai penyampai informasi dan pengirim kepada penerima pesan sehingga hal ini dapat merangsang peserta didik dalam belajar. Media pembelajaran menjadi salah satu hal yang dapat menumbuhkan motivasi dan semangat belajar peserta didik yang juga akan berdampak pada hasil belajarnya. Media merupakan alat peraga yang akan berfungsi dengan baik ketika dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna, membuat peserta didik aktif dan menyenangkan bagi peserta didik (Andrijati, 2014). Media pembelajaran pada matematika sangat penting untuk guru dalam menyampaikan konsep dasar matematika maupun bagi peserta didik dalam menerima pengetahuan. Media inovatif, sebagai suatu ide, praktek, atau objek media objek yang dianggap baru. Menurut shofiyani (2021) mengatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran akan berdampak pada banyaknya ilmu pengetahuan, dan keterampilan serta sikap yang dimiliki seseorang dengan melihat dan merasakan secara langsung. Tujuan utama penggunaan media pembelajaran agar informasi yang disampaikan dapat diserap dengan baik oleh peserta didik sebagai penerima informasi. Dengan demikian informasi akan lebih cepat dan mudah untuk diproses oleh peserta didik tanpa harus melalui proses yang panjang yang akan menjadikannya jenuh. Salah satu cara yang dapat diterapkan guru pada kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang cara belajarnya masih pada tahap operasional konkret yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan pada mata pelajaran matematika dengan materi satuan panjang ini yaitu media anak tangga.

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Nurus Syukur, proses pembelajaran yang dilakukan yaitu pembelajaran berpusat pada guru dan masih konvensional. Siswa masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran karena selama pembelajaran guru banyak menggunakan metode ceramah tentang materi, sehingga aktivitas yang dilakukan siswa hanya mendengar dan mencatat, sedangkan matematika membutuhkan kegiatan praktik seperti mencoba mengerjakan sendiri materi yang dipelajari dan membutuhkan media yang menarik agar pemahaman matematika peserta didik menjadi lebih baik. Pada saat observasi awal juga ditemukan bahwa tidak semua peserta didik memahami materi yang disampaikan guru, bahkan ada juga yang menyampaikan jika tidak mengerti sama sekali. Maka peneliti mencoba menerapkan sebuah media pembelajaran dalam pelajaran matematika agar pembelajaran lebih menarik dan lebih menyenangkan untuk peserta didik sehingga mereka menjadi semangat dalam belajar matematika dan dapat mematahkan anggapan bahwa matematika itu sulit, yaitu dengan menggunakan media anak tangga. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran matematika menggunakan media anak tangga, menjelaskan peran media anak tangga pada mata pelajaran matematika, serta mengetahui kendala apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan penggunaan media anak tangga ini. Sehingga nanti hasil

penelitian ini dapat memberikan masukan dan saran bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya matematika agar pembelajaran yang dilakukan tidak hanya menggunakan metode ceramah saja.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu menjelaskan bagaimana implementasi media anak tangga dalam pembelajaran matematika di SD Mundurejo 02. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai data pendukung. Data yang diperoleh nanti berupa deskripsi terkait proses pelaksanaan penggunaan media anak tangga, peran media anak tangga, dan kendala yang ditemui saat penggunaan media anak tangga tersebut. Sumber data yang digunakan yaitu siswa kelas III MI Nurus Syakur. Peneliti bertindak sebagai perancang kegiatan pembelajaran dan observer. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu sebelum penelitian, saat penelitian, dan setelah penelitian. Sedangkan wawancara dilakukan kepada guru kelas III. Dan dokumentasi dalam bentuk foto dan video saat pembelajaran berlangsung. Analisis data menggunakan Miles dan Hubberman (2014) yaitu reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi Teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan media anak tangga yang ada disekolah di dapatkan beberapa hasil penelitiannya yaitu:



Gambar 1. Media anak tangga

Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memanfaatkan anak tangga yang ada disekolah. Tangga yang ada diberi tulisan sesuai dengan satuan panjang yang sedang dipelajari. Kemudian peserta didik diminta untuk mempraktekkan secara bergantian sesuai dengan soal yang diterima. Berikut ini penjelasan lengkap tentang pelaksanaannya.

Implementasi media anak tangga pada pembelajaran matematika

Pada proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media anak tangga pada kelas III di MI Nurus Syakur, yang dilakukan guru pertama kali yaitu memberi materi awal terkait satuan panjang di dalam kelas, kemudian guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, dan memberikan lembar kegiatan peserta didik. Guru meminta

siswa untuk membaca perintah yang tertulis disana. Setelah itu guru mengajak semua peserta didik keluar kelas menuju anak tangga yang akan digunakan, kemudian secara bergantian para peserta didik mempraktekkan tugas yang diberikan sesuai yang tertera di LKPD (lembar kegiatan peserta didik). Setelah selesai siswa mengerjakan tugas yang ada tersebut. Kemudian setelah selesai para peserta didik kembali ke kelas untuk melanjutkan pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan tersebut, peran anak tangga sangat besar dalam proses pembelajaran yaitu siswa menjadi semangat dalam belajar matematika, karena pembelajarannya dilakukan di luar kelas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Ibda, 2015) menyatakan bahwa anak-anak SD berada pada tahap operasional konkret, sehingga cara belajar yang paling mudah dipahami peserta didik adalah pembelajaran yang nyata, dapat dilihat, dan dirasakan secara langsung.

Pembelajaran yang telah dilakukan di MI Nurussyakur tersebut sudah sesuai yaitu belajar matematika secara konkret dengan bantuan media anak tangga tersebut. Pembelajaran berbeda seperti biasanya yang hanya ada di dalam kelas dan menatap papan tulis dan mendengarkan guru berceramah. Dengan menggunakan media anak tangga siswa lebih aktif, yaitu mereka bisa bebas bergerak dan bisa mempraktekkan secara langsung pembelajaran yang sedang dilakukan, mereka tidak mengantuk sama sekali dan justru semangat dan antusias. Selain itu media anak tangga juga berperan sebagai pengganti guru dalam menjelaskan materi, karena para peserta didik dapat membangun pengetahuannya sendiri dengan praktik langsung. Dengan adanya media pembelajaran berupa anak tangga ini pembelajaran lebih efektif dan efisien yaitu peserta didik dapat belajar secara langsung. Sesuai dengan pendapat Munadi (2008) yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber yaitu guru ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Sehingga pemahaman yang didapat juga bisa lebih baik dan dapat diingat terus oleh peserta didik maka secara otomatis nilai yang didapat meningkat menjadi lebih baik dan tidak lagi menganggap matematika sulit.

Menurut (Masykur, Rubhan, Nofrizal, Muhamad Syazali, 2017) Media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah yang memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Jika nilai yang diperoleh peserta didik bagus maka secara otomatis juga mutu sekolah tersebut juga semakin baik. Namun dari kegiatan tersebut ada kendala yang dialami guru, yaitu terkait waktu. Pembelajaran yang dilakukan diluar kelas dan melibatkan peserta didik secara langsung sering menyita waktu. Diantaranya yaitu mengkoordinasikan semua peserta didik untuk memperhatikan arahan guru juga lebih ekstra, karena dilakukan diluar ruang kelas jadi suara guru terkadang tidak terdengar oleh peserta didik. Kemudian juga pembelajaran di luar kelas biasanya peserta didik duduknya berpecah, sehingga fokus guru dapat terpecah antara siswa yang satu dengan yang lain. Kegiatan pembelajaran biasanya melebihi waktu yang ada karena pembelajaran yang berbasis praktik itu semua peserta didik pasti ingin mencoba.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran anak tangga sangat menarik bagi peserta didik kelas III khususnya pada mata pelajaran matematika. Pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan bagi peserta didik. Mereka mendapatkan pengalaman baru dalam belajar matematika yang sangat menyenangkan, sehingga hal ini bisa menjadi referensi bagi peserta didik bahwa belajar matematika itu tidak menakutkan karena belajar matematika bisa menyenangkan dan tidak harus selalu didalam kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Andrijati, N. (2014). Penerapan Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar di PGSD UPP Tegal. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 31(2), 123–132.
- Gatot Muhsetyo. (2021). Pembelajaran matematika berdasarkan KBK. *Pembelajaran Matematika SD*, 1–47.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1), 242904.
- Masykur, Rubhan, Nofrizal, Muhamad Syazali, 2017. (2017). 3 1,2,3. *Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 8, No. 2, 2017, Hal 177 - 186 p-ISSN 2086-5872 e-ISSN 2540-7562*, 177–186.
- Wangge, M. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT dalam Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah. *Fraktal: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 31–38. <https://doi.org/10.35508/fractal.v1i1.2793>
- Yosafat Balaweling, F., Angelina Fransiska Mbari, M., Yufrinalis, M., Nusa Nipa, U., Kesehatan No, J., Alok Timur, K., Sikka, K., & Tenggara Timur, N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Satuan Panjang melalui Media Tangga Pintar pada Peserta Didik Kelas III SD. *Journal on Education*, 05(03), 9115–9123.